BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian perkembangan jumlah tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan mikroskopis langsung metode *Ziehl-Neelsen* berdasarkan skala IUAT pada bulan Januari sampai bulan Desember 2004 di Puskesmas Bangetayu Semarang dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 228 suspek tuberkulosis paru yang diperiksa ditemukan 21 suspek (9,21%)BTA positif dan 207 suspek (90,79%) BTA negatif.
2. Dalam satu tahun dari bulan Januari sampai Desember 2004 perkembangan jumlah penderita tuberkulosis paru BTA positif di Puskesmas Bangetayu Semarang mengalami kenaikan dan penurunan (Fluktuasi) yaitu dari bulan Januari sampai Mei 2004 terjadi kenaikan dari 0,44% menjadi 1,32% BTA positif, sedangkan bulan Mei sampai Juli 2004 menurun menjadi 0,88%, bulan Agustus naik menjadi 1,32%, bulan September sampai Nopember 2004 mengalami penurunan menjadi 0% dan bulan Desember 2004 naik menjadi 1,32%.

B. Saran

1. Diharapkan petugas kesehatan secara aktif dan promotif dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar memahami bahaya dan resiko tuberkulosis sehingga lebih waspada terhadap tuberkulosis paru.
2. Hendaknya masyarakat selalu menjaga kebersihan, tidak meludah di sembarang tempat, mengkonsumsi makanan bergizi agar daya tahan tubuh

terjaga sehingga tidak mudah terserang penyakit infeksi termasuk tuberkulosis.

3. Penataan tempat tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu cukup ventilasi dan sinar matahari.
4. Diharapkan Dinas Kesehatan hendaknya mengambil tindakan yang tepat